

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah–masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Kredit Sehati di Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Kredit Sehati Jakarta Selatan yang terletak di Jl. Warga No.1B Rt. 015 Rw. 03 Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan. Alasan karena koperasi tersebut letaknya dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitian.

Penelitian dilakukan selama 4 bulan dari bulan Agustus 2014 sampai dengan November 2014. Penelitian dilakukan pada bulan tersebut, karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena peneliti dapat lebih fokus pada penelitian dan penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk memperoleh informasi tentang pengaruh partisipasi anggota yang akan mempengaruhi kualitas pelayanan anggota. Menurut Travers, “metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Dikarenakan kegiatan perkoperasian pada Koperasi Sehati Jakarta Selatan sedang berlangsung, maka penelitian mengenai pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota menggunakan metode deskriptif¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu partisipasi anggota sebagai variabel terikat dan kualitas pelayanan sebagai variabel bebas.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sudjana, populasi adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin, baik berasal dari hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Kredit Sehati untuk semua jenis produk jasa, yaitu sebanyak 5.731 orang.

Populasi terjangkau adalah populasi yang mengandung empat kriteria yakni, isi, kesatuan atau unit, tempat atau ruang dan waktu sehingga

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 22.

² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 161.

jenis, karakteristik, jumlah populasi yang ditetapkan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.³ Populasi terjangkau yang dikehendaki oleh peneliti yaitu yang menjadi anggota peminjam yaitu sejumlah 3.277 anggota. Langkah selanjutnya menentukan sampel penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel “*simple random sampling*”. *Simple random sampling* atau biasa disebut teknik pengambilan sampel acak sederhana merupakan salah satu metode penarikan sampel probabilitas dilakukan dengan cara acak sederhana dan setiap responden memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai responden. Kemudian diambil sebagai sampel dari populasi sebanyak 96 orang yang didapat dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%.⁴

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{3.277}{3.277(0,1)^2 + 1} = 96$$

Keterangan:

n : sampel
N : populasi terjangkau
d : nilai presisi (10%)

Hasil perhitungan besaran sampel menggunakan rumus Slovin, menghasilkan jumlah sampel anggota Koperasi Kredit Sehati Jakarta Selatan sebesar 96 anggota dari total populasi terjangkau yaitu jumlah anggota

³ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 85.

⁴Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 65.

peminjam sejumlah 3.277 anggota dengan menggunakan derajat kesalahan 10%.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Partisipasi Anggota (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan para anggota secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan, penetapan kebijaksanaan dan langkah usaha, dalam pengawasan terhadap jalannya usaha, dalam permodalan usaha, dalam pemanfaatan pelayanan usaha, dan dalam menikmati sisa hasil usaha.

b. Definisi Operasional

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota koperasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam melakukan kewajiban dan haknya sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna koperasi dengan berpartisipasi kontributif secara modal dan kontributif dalam pembangunan koperasi di luar modal, seperti dalam pengambilan keputusan, pengawasan, evaluasi koperasi dan berpartisipasi insentif dalam menggunakan pelayanan koperasi. Pada koperasi simpan pinjam, pelayanan yang diberikan adalah pelayanan dalam menyimpan dan dalam meminjam. Untuk mengetahui baik atau buruknya partisipasi anggota dalam koperasi, dapat dilihat dari ciri-ciri anggota koperasi yang berpartisipasi baik

yaitu melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur, membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing, menjadi langganan koperasi yang setia, menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif, menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi menurut AD dan ART, peraturan-peraturan lainnya, dan keputusan bersama lainnya.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi anggota yang disajikan pada bagian ini terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen, yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen partisipasi anggota dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Butir	
			Uji Coba	Setelah Uji Coba
Partisipasi	Kontributif	Kontributif dalam Modal	1,2,14,15	1,2,14,15
		Kontributif di Luar Modal (Kebijakan, Pengawasan, Evaluasi, dan Keikutsertaan)	5,6,7,8,10,12,13,17,18,19,21,22,24,26	5,7,8,10,12,17,18,21,24,26
	Insentif	Menyimpan	3,4,9,20	3,4,9,20
		Meminjam	11,16,23,25	11,16,19,23,25

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan kode skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Partisipasi Anggota

No	Alternatif jawaban	Item positif	Item negatif
1	SL : Selalu	5	1
2	SR : Sering	4	2
3	KK : Kadang-kadang	3	3
4	P : Pernah	2	4
5	TP : Tidak Pernah	1	5

d. Validitas Instrumen Partisipasi

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila benar-benar dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (construct validity). Instrumen dikonstruksikan dengan

aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Validitas konstruk digunakan untuk variabel yang merupakan konsep. Penyusunan angket dibuat berdasarkan bangun pengertian konsep tersebut.

Pengujian validitas butir instrumen atau tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir instrumen atau soal tes dengan skor total instrumen atau tes. Butir atau soal yang dianggap valid adalah butir instrumen atau soal tes yang skornya mempunyai koefisien korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen atau tes.

Jika skor butir instrumen atau soal tes kontinum (misalnya skala sikap), maka rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir instrumen atau skor total tes adalah:⁵

$$r_{it} = \frac{x_i x_t}{\sqrt{x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadran deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadran deviasi skor dari x_t

Instrumen yang berupa angket partisipasi anggota disusun berdasarkan pada indikator-indikator seperti pada tabel III.1 yang

⁵ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 117.

disebut dengan kisi-kisi instrumen partisipasi anggota. Angket ini terdiri dari 26 butir pernyataan. Instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang anggota koperasi yang diambil secara acak.

Kriteria batas maksimum adalah $r_{\text{tabel}}=0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya adalah jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 26 pernyataan setelah diuji validitasnya, terdapat 3 butir soal yang dianggap drop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir soal. (proses perhitungan pada lampiran).

Realibitas menunjuk kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik. Untuk menguji realibitas instrumen penelitian digunakan rumus Alpha, dengan skor dalam kuesioner merupakan rentang 1 sampai dengan 5.

Notasi dalam rumus Alpha⁵ adalah : $r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien realibilitas tes

k = cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel r product moment (pada lampiran). Instrumen dianggap reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan rumus di atas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0,69. Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 163,65 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,938 (proses perhitungan lihat lampiran). Dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800—1,000) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Berikut adalah tabel interpretasi dari reliabilitas.

Tabel III.3
Interpretasi Data Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800—1,000	Sangat Tinggi
0,600—0,799	Tinggi
0,400—0,599	Cukup
0,200—0,399	Rendah

2. Variabel Kualitas Pelayanan (X)

a. Definisi Konseptual

Kualitas pelayanan merupakan bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima (*perceived servies*) dengan tingkat pelayanan yang diharapkan (*expected servies*).

b. Definisi Operasional

Kualitas pelayanan merupakan kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau anggota yang diindikasikan oleh bukti langsung yang mencerminkan sub indikator fasilitas, perlengkapan dan peralatan yang digunakan, sarana komunikasi, dan penampilan pegawai, kehandalan yang mencerminkan sub indikator kemampuan perusahaan/koperasi dalam memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan, daya tanggap yang mencerminkan sub indikator kesigapan karyawan dalam melayani pelanggan, kecepatan karyawan dalam melayani pelanggan, dan penanganan keluhan, jaminan yang mencerminkan sub indikator pengetahuan yang dimiliki karyawan untuk melakukan pelayanan, keamanan/bebas dari risiko, dan sopan santun dalam melayani pelanggan, dan empati yang mencerminkan sub indikator memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan dan memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik. Kualitas pelayanan dalam penelitian ini diukur dengan kuesioner menggunakan instrumen berbentuk skala likert yang mencerminkan indikator-indikator kualitas pelayanan. Penilaian kualitas pelayanan dilakukan oleh anggota untuk mengetahui tinggi atau rendahnya kualitas pelayanan koperasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.4 sebagai berikut.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

Indikator	Sub. Indikator	Nomer Butir Pernyataan	
		Uji coba	Setelah Uji coba
<i>Reability/ Kehandalan</i>	1. Ketepatan dan kecepatan waktu pelayanan	9,11	9,11
	2. Kesesuaian janji yang ditawarkan	13,16,24	13,16,24
	3. Pemberian pelayanan yang tidak membeda-bedakan konsumen	6,17,25,30	6,17,25,30
<i>Responsiveness Daya Tanggap</i>	1. Pelayanan melalui telepon	14,26	14,26
	2. Kesigapan karyawan dalam menyelesaikan masalah	27	27
<i>Assurance/ Jaminan</i>	1. Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani konsumen	19	19
	2. Dapat dipercaya dan memberikan rasa aman	23	23
	3. Pengetahuan dan pengalaman para karyawan	15,21	21
<i>Emphaty/ Empati</i>	1. Cepat dan tanggap dalam menyelesaikan keluhan konsumen	10,29	10
	2. Memberikan perhatian secara khusus kepada setiap konsumen	18,22,28	18,22,28
	3. Dapat berkomunikasi yang baik dengan konsumen	12,20	12
<i>Tangibles/ Bukti Langsung</i>	1. Peralatan dan perlengkapan pendukung pelayanan memadai	1,4	1,4
	2. Tersedianya fasilitas pendukung (tempat parkir, TV, bacaan, dan lain-lain)	2,5,7	5,7
	3. Penampilan yang rapi	3,8,31	3,8,31

Pengisian skala Likert dalam instrumen kualitas pelayanan telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Kualitas Pelayanan

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Item Positif	Item Negatif
1	SM = Sangat Memuaskan	5	1
2	M = Memuaskan	4	2
3	KM = Kurang Memuaskan	3	3
4	TM = Tidak Memuaskan	2	3
5	STM = Sangat Tidak Memuaskan	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Pelayanan

Proses pengembangan instrumen kualitas pelayanan di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak (31) butir, pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kualitas pelayanan seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kualitas pelayanan. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 anggota Koperasi Kredit Sehati Jakarta Selatan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cornbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} : reabilitas instrumen

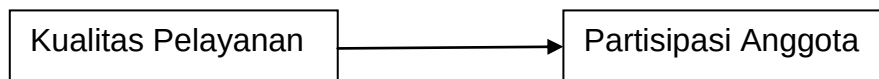
k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Partisipasi Anggota (X) terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Sehingga dapat terlihat hubungan konstelasi sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Kualitas Pelayanan

Variabel Terikat (Y) : Partisipasi Anggota

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis **regresi sederhana** untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program aplikasi EXEL.

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^6$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut: ⁷

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312.

⁷ *Ibid.*, hal.315.

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{\sum X^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$\sum xy^2 = \sum XY^2 - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tidak linier)}$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA pada tabel III.6 berikut ini:⁸

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n – 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k – 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo>Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier/*not significant*

⁸ Ibid, hal. 332.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

⁹ *Ibid.*, hal. 377.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*